Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi Keperawatan Bandung

Bandung, Juni 2021

Sanita Amanda. P17320118088

HUBUNGAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH

ABSTRAK

XI, 46 hal, 5 Bab, 1 bagan, 1 tabel, 3 lampiran

Infeksi kecacingan masih menjadi masalah kesehatan yang banyak ditemukan di dunia termasuk Indonesia terutama dikalangan anak sekolah dasar. WHO mengungkapkan bahwa lebih dari 1,5 miliar atau 24% dari populasi dunia terinfeksi kecacingan. Menurut Permenkes RI No. 15 tahun 2017 menyebutkan prevalensi kecacingan di Indonesia mencapai 2,5% - 62%. Faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya kecacingan yaitu sanitasi yang buruk serta *personal hygiene* yang tidak dilakukan dengan benar. Kebersihan tangan merupakan salah satu komponen dari *personal hygiene* dan dapat menjadi salah satu faktor resiko kecacingan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian kecacingan pada anak usia sekolah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan desain *Literature Review*. Pecarian artikel dilakukan menggunakan situs pencarian *Google Scholar* dan Portal Garuda, terdapat enam jurnal yang digunakan dari tahun 2011-2021. Hasil keenam jurnal menunjukan ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian kecacingan dengan p = 0,018, p = 0,000, x^2 = 10,015, p = 0,022, p = 0,003, p = 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian kecacingan pada anak usia sekolah. Diperlukan penyuluhan terkait pentingnya kebiasaan mencuci tangan serta pemantauan pemberian obat cacing secara berkala setiap enam bulan sekali sebagai salah satu bentuk pencegahan terjadinya kecacingan.

Kata Kunci : Cuci tangan, Kecacingan, Usia sekolah

Daftar Pustaka : 36 (2010-2020)